

## ABSTRAK

Metode Komunikasi Antara Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al Ula Kec. Balikpapan Barat Kota Balikpapan Tahun 2023

Pendidikan akhlak menjadi penting dalam mengembangkan karakter dan moral peserta didik. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji metode komunikasi yang digunakan dalam proses pembinaan akhlak di tingkat MI. Tujuan penelitian ini adalah untuk, 1) menganalisis metode komunikasi antar pendidik dan peserta didik di MI Al Ula Balikpapan Barat Kota Balikpapan, 2) untuk menganalisis pembinaan akhlak peserta didik di MI Al Ula, 3) untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode komunikasi antar pendidik dan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis untuk memberikan gambaran temuan lapangan terkait analisis metode komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dengan fokus pada anak usia 6-12 tahun (peserta didik) dan pendidik (guru). Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui data deskriptif yang dianalisis dengan triangulasi, termasuk wawancara tak berstruktur/mendalam dan pengamatan berperan serta. Pencarian deskripsi dan penafsiran dilakukan untuk memahami fenomena tertentu, dengan pendekatan induktif dalam mencari model, pola, atau tema. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh sejauh mana temuan mencerminkan penghayatan subjek yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Dalam penelitian ini, pendidik di MI Al Ula Balikpapan Barat Kota Balikpapan menunjukkan minat dan menggunakan metode komunikasi berdasarkan Alqur'an dan hadits, meskipun terdapat kekurangan dan ketidak konsistensi. 2) Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Ula Balikpapan Barat menunjukkan mayoritas anak-anak telah memiliki perilaku yang terpuji, namun masih ada sebagian anak yang belum menunjukkan perilaku yang terpuji secara konsisten. 3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode komunikasi berdasarkan Alqur'an dan hadis yang disajikan oleh penulis adalah dukungan kepala sekolah dalam menyediakan sarana, prasarana, serta bimbingan dan pelatihan terkait komunikasi kepada pendidik dan peserta didik. Selain itu, kesadaran dari pendidik dan peserta didik juga menjadi faktor pendukung. Namun, terdapat faktor penghambat seperti lingkungan luar sekolah, lingkungan bermain, dan faktor keluarga, dengan lingkungan bermain atau luar sekolah menjadi faktor penghambat yang dominan

Metode komunikasi efektif antara pendidik dan peserta didik memiliki peran krusial dalam pembinaan akhlak di MI Al-Ula Balikpapan Barat. Komunikasi yang jelas dan konsisten dengan nilai-nilai agama dapat membantu membentuk akhlak yang baik pada peserta didik. Implikasinya adalah perlunya pengembangan kompetensi komunikasi bagi pendidik dan penerapan metode komunikasi yang tepat dalam proses pembinaan akhlak di MI.

**Kata Kunci :** Pendidik, Peserta Didik, Metode Komunikasi, Pembinaan Akhlak.